

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Bakteri penyebab infeksi pada pasien ICU antara lain *Klebsiella sp.*, *Pseudomonas sp.*, *Staphylococcus sp.*, *Proteus sp.*, dan *Enterobacter sp.*.
2. Bakteri penyebab infeksi pada pasien PICU antara lain *Klebsiella sp.*, *Proteus sp.*, *Alkaligenes sp.*, *Pseudomonas sp.*, *Staphylococcus sp.*, dan *Streptococcus sp.*.
3. Terdapat perbedaan pola resistensi ICU dan PICU pada golongan sefalosporin dan tetracycline dimana angka resistensi tertinggi terjadi pada pasien ICU.
4. Golongan trimetropim, carbapenem, penisilin, dan antibiotik kombinasi sulbaktam/cefoperazone tidak memiliki perbedaan pola resistensi yang berarti baik pada ICU maupun PICU dimana golongan trimethoprim dan penisilin memiliki angka resistensi yang tinggi dan antibiotik kombinasi sulbaktam/cefoperazone dan golongan carbapenem memiliki angka resistensi yang rendah.

## 5.2. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada peneliti lain dan tenaga medis sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat hendaknya dapat berhenti menggunakan antibiotika secara bebas tanpa resep dokter;
2. Kepada peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji laboratorium terhadap sampel sehingga dapat diketahui pola resistensi bakteri secara luas;
3. Kepada peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengambil data kultur bakteri dan uji kepekaan pada laboratorium patologi klinik sehingga pola resistensi bakteri dapat diketahui secara luas;
4. Kepada tenaga medis yang menangani pasien – pasien di ICU agar dapat memberikan terapi antibiotik secara rasional sesuai dengan hasil uji kepekaan yang ada
5. Kepada tenaga medis yang menangani pasien – pasien di PICU agar selalu dapat memberikan terapi antibiotik secara rasional sesuai dengan hasil uji kepekaan yang ada.